



## PENGARUH KOGNITIF DAN PENDAPATAN ORANG TUA PADA PRESTASI BELAJAR MAHASISWA KEPERAWATAN

Arlien J. Manoppo<sup>1</sup>, Griffin M. O. Anderson<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Faculty of Nursing, Universitas Klabat, Manado, Indonesia  
[arlienmanoppo@unklab.ac.id](mailto:arlienmanoppo@unklab.ac.id)

### ABSTRACT

*Good learning achievement is highly desired by students in their lectures, cognitive is a mental process of stimulation and parental income is a source of funds to facilitate the learning process has a role in its achievement. The purpose of this study was to analyze the effect of cognitive and parental income on learning achievement. Analytical observational method with cross-sectional approach was chosen in this study with 296 respondents through consecutive sampling technique. The findings of this study are that most of the students' cognitive abilities are good 159 (53.7%), the income of parents of students is in the good category 186 (62.8%), and the learning achievement shown by students is very good 147 (49.6). Simultaneously and partially, students' parents' cognitive and income had a significant effect ( $p < 0.05$ ) on academic achievement. Cognitive odds ratio value is 4.853 and parents' income is 1.678 so that the contribution of cognitive influence to learning achievement is greater than parents' income. The addition of other independent variables needs to be done to get maximum learning achievement because the influence given by the independent variable on the logistic regression model that is formed is only 19.8%.*

**KEYWORDS:** *cognitive, learning achievement, parental income*

### ABSTRAK

Prestasi belajar yang baik sangat diinginkan mahasiswa dalam perkuliahannya, kognitif yang merupakan proses mental terhadap rangsangan dan pendapatan orang tua yang merupakan sumber dana untuk memfasilitasi proses pembelajaran memiliki peran dalam pencapaiannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kognitif dan pendapatan orang tua pada prestasi belajar. Metode observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dipilih dalam penelitian ini dengan 296 responden melalui teknik *consecutive sampling*. Temuan hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar kognitif mahasiswa adalah baik 159 (53,7%), pendapatan orang tua mahasiswa dalam kategori baik 186 (62,8%), serta prestasi belajar yang ditunjukkan oleh mahasiswa adalah sangat baik 147 (49,6). Secara simultan dan parsial, kognitif dan pendapatan orang tua mahasiswa mempunyai pengaruh yang signifikan ( $p < 0.05$ ) terhadap prestasi akademik. Nilai *odds ratio* kognitif adalah 4,853 dan pendapatan orang tua adalah 1,678 sehingga kontribusi pengaruh kognitif terhadap prestasi belajar lebih besar dibandingkan pendapatan orang tua. Penambahan variabel independen lainnya perlu dilakukan untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal karena pengaruh yang diberikan variabel independen pada model regresi logistik yang terbentuk hanya 19,8%.

**Kata kunci:** kognitif, pendapatan orang tua, prestasi belajar



## PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan pelajar yang sudah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas dan melanjutkan ke perguruan tinggi. Mahasiswa yang di terima di perguruan tinggi diberikan berbagai pengetahuan yang membantu mahasiswa tersebut tetap fokus dan dapat menyelesaikan perkuliahannya tepat waktu (Tolliver dan Miller, 2018). Perguruan tinggi menyediakan beberapa fakultas yang dipilih mahasiswa, salah satu fakultas yang tersedia adalah fakultas keperawatan.

Keperawatan merupakan salah satu profesi kesehatan yang bertugas dalam perawatan individu, kelompok dan masyarakat. Mahasiswa keperawatan dalam pendidikannya dibekali dengan pengetahuan dan keahlian untuk mengembangkan dunia keperawatan di masa depan (Yuwono & Utami, 2015). Mahasiswa keperawatan mempelajari materi teori keperawatan, meningkatkan kualitas asuhan keperawatan, dan praktek untuk meningkatkan keterampilan klinis (Heidari & Norouzadeh, 2015; Beauvais, Brady, O'Shea, & Griffin, 2011). Selanjutnya, kemampuan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa tersebut dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

Proses mengumpulkan nilai yang baik untuk prestasi belajar bergantung pada tiap individu. Mahasiswa yang gagal mendapatkan nilai yang baik dapat menyebabkan mahasiswa tersebut menyalahkan orang lain, menyalahkan sistem pembelajaran seperti tidak membantu atau terlalu banyak yang diajarkan dan banyak ekspektasi yang tidak tercapai, juga kegagalan tersebut mengecewakan pelajar, orang tua dan membuat kurangnya tenaga kerja di masyarakat juga dalam perekonomian (Al-Zoubi dan Younes, 2015). Pelajar dengan prestasi belajar yang rendah lebih sering curang dalam perkuliahan, mengkonsumsi makanan yang tidak sehat, dan peningkatan resiko bunuh diri (Park, & Lee, 2016; Kim, Yang, Kim, & Lim, 2013; Farnese, Tramontano, Fida, & Paciello, 2011). Roman (2014), dalam artikelnya menambahkan bahwa kognitif dapat menjadi faktor yang berperan dalam capaian akademik mahasiswa.

Kognitif umumnya dipahami sebagai proses mental yang terjadi antara penerimaan rangsangan dan responnya yang mengalami perubahan seiring

dengan perkembangan manusia (Puerta, 2015). Kemampuan kognitif berfokus kepada investigasi perilaku, proses pemikiran yang menghasilkan tindakan, dan dianggap sebagai penilaian peran dan kinerja individu dalam melakukan pekerjaan, memampukan seseorang untuk mengingat, memperhatikan, serta memberikan keputusan dan alasan (AlAbdulwahab, Kachanathu, & AlKhamees, 2016; Purwanto, 2015). Kemampuan kognitif dapat mempengaruhi kinerja akademik, termasuk pemahaman, mengikuti arahan, pembelajaran kosakata, pemecahan masalah, dan pencatatan (Fin et al., 2014).

Kognitif merupakan proses mental yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian. Carroll menjabarkannya dalam Theory of Cognitive Ability, yaitu kognitif bermula dari general intelligence dan terbagi menjadi: 1) fluid intelligence, 2) crystallized intelligence, 3) general memory and learning, 4) broad visual and perception, 5) broad auditory perception, 6) broad retrieval ability, 7) broad cognitive speediness, 8) processing speed reaction (Flanagan & Dixon, 2014). Fluid intelligence dan crystallized intelligence merupakan bagian terpenting dalam general intelligence. Fluid intelligence mengacu pada cara kerja mental yang digunakan individu ketika dihadapkan pada tugas yang baru dan memerlukan tahapan atau pembelajaran hingga bisa dikerjakan secara otomatis. Cara kerja mental ini termasuk membentuk dan mengenali konsep, memahami hubungan antar pola, menarik kesimpulan, memahami implikasi, pemecahan masalah, ekstrapolasi, dan mengatur ulang atau mengubah informasi (Flanagan & Dixon, 2014).

Pengukuran kognitif fluid intelligence dapat diukur melalui 3 komponen yaitu 1) Induction, 2) general sequential reasoning, 3) quantitative reasoning. Induction yang dimaksudkan adalah kemampuan untuk menemukan karakteristik yang mendasari suatu konsep yang mengatur masalah, general sequential reasoning merupakan kemampuan untuk memulai dengan aturan, tempat, atau kondisi yang dinyatakan, dan untuk terlibat dalam satu atau beberapa langkah untuk mencapai solusi untuk masalah baru, quantitative reasoning diartikan sebagai kemampuan untuk bernalar secara induktif dan deduktif dengan konsep yang melibatkan hubungan dan properti matematika (Flanagan &



Dixon, 2014). Pengukuran untuk komponen Induction dapat dilakukan menggunakan MITRE/Educational Testing Service (ETS). Selain kognitif, pendapatan orang tua juga dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Capaian pendidikan tinggi di bidang kesehatan menyangkut pengetahuan dan ketrampilan sehingga memerlukan berbagai fasilitas pembelajaran dan wahana praktik untuk dapat memfasilitasi kompetensi tersebut. Pengadaan ini tentunya memerlukan biaya dan pada akhirnya berpengaruh pada kondisi ekonomi mahasiswa khususnya berkaitan dengan pendapatan orang tua (Catur & Rahmatika, 2018). Imaslihkah, Ratna, dan Ratnasari (2013) juga menyebutkan bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua membuat tinggi juga capaian prestasi belajar mahasiswa yang merupakan anak dari orang tua tersebut. Tujuan penelitian ini dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut, yaitu untuk menganalisis pengaruh kognitif dan pendapatan orang tua pada prestasi belajar mahasiswa keperawatan Universitas Klabat.

**METODE**

Metode penelitian ini adalah metode observasional analitik dengan Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti mengobservasi variabel independen (kognitif dan pendapatan orang tua) dan variabel dependen (prestasi belajar) secara bersamaan, kemudian menganalisis pengaruh dua variabel independen terhadap variabel dependen (Dharma, 2013; Notoatmodjo, 2010). Responden penelitian ini adalah mahasiswa Keperawatan Universitas Klabat yang aktif berkuliah dengan jumlah 296 dan dipilih melalui teknik *consecutive sampling*.

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur kognitif responden adalah MITRE/Educational Testing Service (ETS) dengan tipe *matrix reasoning*. *Matrix reasoning* test berupa matriks 3 x 3 dengan sel grid kanan bawah hilang, dan peserta tes harus menginduksi aturan yang menentukan matriks untuk menentukan elemen yang hilang (Sprenger & Hartman, 2016). Pada pendapatan orang tua, peneliti menggabungkan pendapatan kedua orang tua responden dalam satu bulan. Sedangkan untuk prestasi belajar, peneliti

menggunakan indeks prestasi kumulatif pada semester berjalan dari responden yang terlibat dalam penelitian ini. Data ini merupakan data sekunder dengan skala 1-4 dan interpretasinya adalah <1,7=Kurang baik; 1,7-2,64=Cukup; 2,65-3,64=Baik; >3,64=Sangat baik. Sedangkan, kognitif dan pendapatan orang tua dikategorikan menjadi kurang dan baik dengan perhitungan *cut off point*. Interpretasi pendapatan orang tua, <3 juta adalah kurang dan sebaliknya adalah baik. Interpretasi kognitif, <7 adalah kurang dan sebaliknya adalah baik.

Analisis univariat variabel kognitif, pendapatan orang tua, dan prestasi belajar, peneliti menggunakan perhitungan frekuensi dan persentase untuk melihat distribusi proposional ketiga variabel tersebut. Sementara pada analisa multivariat untuk menganalisis pengaruh kognitif dan pendapatan orang tua pada prestasi belajar, peneliti menggunakan perhitungan regresi logistik ordinal.

**HASIL**

Peneliti menggunakan analisis perhitungan statistik frekuensi, persentase dan regresi logistik ordinal untuk mencapai tujuan penelitian ini, yaitu menganalisis pengaruh kognitif dan pendapatan orang tua pada prestasi belajar mahasiswa keperawatan Universitas Klabat. Analisis univariat ketiga variabel penelitian ini disajikan pada tabel satu dan pada tabel dua disajikan analisis multivariat untuk mengetahui pengaruh variabel independen pada variabel dependen.

Table 1 Distribusi kognitif, pendapatan orang tua, dan prestasi belajar

	Kategori	f	%	Cum. %
Kog	kurang	137	46,3	46,3
	baik	159	53,7	100
	total	296	100	
POrtu	kurang	110	37,2	37,2
	baik	186	62,8	100
	total	296	100	
IPK	cukup	12	4,1	4,1
	baik	137	46,3	50,4
	sangat baik	147	49,6	100
	total	296	100	



Tabel 2 Analisis multivariat kognitif dan pendapatan orang tua pada prestasi belajar

Model Fitting Information	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.	
Intercept Only	82,818				
Final	31,045	51,774	2	0,000	
Goodness-of-Fit	Chi-Square	df	Sig.		
Pearson	3,247	4	0,517		
Deviance	4,055	4	0,399		
Pseudo R-Square					
Cox and Snell			0,160		
Nagelkerke			0,198		
McFadden			0,105		
Test of Parallel Lines	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.	
Null Hypothesis	31,045				
General	28,179	2,865	2	0,239	
Parameter Estimates	$\beta_k$	Wald	df	Sig.	Exp. Bk (odds ratio)
IPK <sub>1</sub>	-4,420	144,6	1	0,000	
IPK <sub>2</sub>	-0,894	22,41	1	0,000	
Kog	-1,579	39,12	1	0,000*	4,853
POrtu	-0,518	4,13	1	0,042*	1,678

Keterangan:

- Kog : kognitif.
- POrtu : pendapatan orang tua.
- IPK : indeks prestasi kumulatif.
- \* : signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.

Data pada tabel 1 menyatakan bahwa kognitif yang ditunjukkan responden penelitian adalah kurang 137 (46,3%) dan baik 159 (53,7%), sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki kognitif yang baik. Data tentang pendapatan orang tua menyatakan bahwa 110 responden (37,2%) dalam kategori kurang dan 186 (62,8%) dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan sebagian besar pendapatan orang tua mahasiswa yang terlibat dalam penelitian adalah baik. Sedangkan prestasi belajar yang ditunjukkan oleh responden adalah 12 (4,1%) cukup, 137 (46,3%) baik, dan 147 (49,6) sangat baik. Data tersebut menyimpulkan bahwa sebagian besar

prestasi belajar mahasiswa yang terlibat dalam penelitian adalah sangat baik.

Tabel 2 menjabarkan beberapa pengujian asumsi regresi logistik ordinal yang menjadi landasan dalam analisisnya. Penduga parameter simultan atau *model fitting information* menunjukkan terdapat penurunan nilai pada kolom *-2 log likelihood* dari *intercept only* ke *final* dengan nilai signifikan 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan 95% tingkat kepercayaan terdapat minimal satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen atau model dengan adanya variabel independen ini lebih baik jika dibandingkan dengan menggunakan variabel dependen saja. Pada uji kesesuaian model atau *goodness of fit* menunjukkan nilai signifikan *Pearson* dan *Deviance* >0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan data (model fit). Pada uji besaran pengaruh atau *Pseudo R-Square* menunjukkan nilai *Nagelkerke* adalah 0,198, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 19,8% dan lebihnya 80,2% adalah variabel independen lainnya. Pada uji koefisien regresi atau *test of parallel lines* menunjukkan nilai signifikan *chi-square* >0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini menghasilkan koefisien regresi (*slope*) yang sama untuk variabel dependen. Penduga parameter parsial atau *parameter estimates* menunjukkan nilai signifikan *wald* pada semua variabel independen <0,05, sehingga dapat diartikan bahwa masing-masing kognitif dan pendapatan orang tua bisa mempengaruhi prestasi akademik secara signifikan. Berdasarkan koefisiennya, variabel kognitif mempunyai kontribusi pengaruh terbesar terhadap prestasi belajar jika dibandingkan dengan pendapatan orang tua. Persamaan model yang terbentuk dari regresi logistik ordinal penelitian ini adalah:

- $\text{Logit } [P(Y \leq 1 | X)] = -4,420 + 1,579_{\text{Kog}} + 0,518_{\text{POrtu}}$ \*
- $\text{Logit } [P(Y \leq 1 | X)] = -0,894 + 1,579_{\text{Kog}} + 0,518_{\text{POrtu}}$ \*

Nilai *odds ratio* variabel kognitif adalah  $\exp(1,579) = 4,853$ , sehingga dapat diartikan terdapat kecenderungan peningkatan prestasi belajar sebesar 4,853 kali pada mahasiswa yang memiliki kognitif yang baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kognitif yang kurang. Pada nilai *odds ratio* variabel pendapatan orang tua adalah  $\exp(0,518) =$



1,678, sehingga dapat diartikan terdapat kecenderungan peningkatan prestasi belajar sebesar 1,678 kali pada mahasiswa dengan pendapatan orang tua yang baik dibandingkan dengan mahasiswa yang pendapatan orang tua yang kurang. Dengan kata lain, semakin baik kognitif dan pendapatan orang tua mahasiswa tersebut maka semakin baik juga prestasi belajarnya.

## PEMBAHASAN

Kognitif merupakan proses mental yang terjadi saat individu menerima rangsangan dan berespon atau melakukan perubahan akibat rangsangan tersebut, tentunya kecepatan dan ketepatan responnya seiring dengan perkembangan individu tersebut (AlAbdulwahab, Kachanathu, & AlKhamees, 2016; Puerta, 2015; Purwanto, 2015). Berdasarkan instrumen yang digunakan, yaitu MITRE/Educational Testing Service (ETS) dengan tipe *matrix reasoning*, didapati sebagian besar kognitif mahasiswa baik. Hal ini sesuai dengan perkembangan kognitifnya, yaitu siap menerima materi baru di pendidikan yang lebih tinggi karena telah menjalani pendidikan sebelumnya, yaitu pendidikan ditingkat SMA atau sederajat. Hasil ini sejalan dengan hasil beberapa penelitian lainnya, yaitu mahasiswa memiliki kognitif yang baik (Diputra, 2016; Sunarsi, 2016; Tanjung, 2016).

Pada program pendidikan tinggi, setiap peserta didik atau mahasiswa wajib mempunyai dana agar bisa mengikutinya. Universitas Klabat adalah perguruan tinggi swasta, tentunya biaya pendidikannya lebih mahal dibandingkan perguruan tinggi pemerintah. Walaupun tersedia beasiswa, tetapi sebagian besar mahasiswa harus memiliki dana pribadi untuk dapat mengikuti program pendidikan tersebut. Sumber dana Mahasiswa berasal dari pendapatan orang tuanya (Catur & Rahmatika, 2018; Imaslihkah, Ratna, & Ratnasari, 2013). Berdasarkan keterangan dari responden, sebagian besar pendapatan orang tua setiap bulannya berada pada kisaran tiga juta ke atas dan hal ini termasuk dalam kategori baik. Hal ini juga dikuatkan oleh beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa orang tua wajib menyediakan dana yang baik untuk pendidikan anak-anaknya (Putriku, 2018; Eryanto & Swaramarinda, 2013).

Pada pendidikan tinggi Keperawatan, mahasiswa dididik untuk memiliki kemampuan pengetahuan dan ketrampilan di bidangnya, hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa tersebut (Heidari &

Norouzadeh, 2015; Beauvais, Brady, O'Shea, & Griffin, 2011). Selanjutnya, kemampuan dan ketrampilan dikonversikan dalam bentuk nilai, melalui capaian nilai itu maka mahasiswa dinyatakan lulus atau tidak. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa sebagian besar prestasi belajar mahasiswa adalah sangat baik. Hal ini juga dikuatkan oleh penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, menjelaskan bahwa prestasi belajar yang dimiliki mahasiswa adalah sangat baik (Sulasteri, 2013).

Prestasi belajar merupakan gambaran dari upaya yang dilakukan oleh mahasiswa selama mengikuti program pendidikan tinggi. Prestasi belajar juga dijadikan tolok ukur bagi mahasiswa untuk dinyatakan lulus dari satu program pendidikan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, di antaranya adalah kognitif yang dimiliki oleh mahasiswa dan pendapatan orang tua mahasiswa. Penelitian ini menyatakan bahwa kognitif dan pendapatan orang tua secara simultan dan parsial dapat mempengaruhi prestasi belajar dengan signifikan. Beberapa penelitian lain juga sejalan dengan hasil penelitian ini, bahwa kognitif dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dengan signifikan, begitu juga dengan pendapatan orang tua secara signifikan dapat mempengaruhi prestasi belajar (Putriku, 2018; Diputra, 2016; Sunarsi, 2016; Tanjung, 2016; Eryanto & Swaramarinda, 2013; Sulasteri, 2013).

Mahasiswa memerlukan dana dalam mengikuti program pendidikan tinggi. Bukan hanya untuk biaya perkuliahan saja, tetapi ada kegiatan-kegiatan perkuliahan yang membutuhkan biaya di luar uang kuliah. Selain itu, mahasiswa juga memerlukan buku, alat tulis, komputer atau laptop, *gadget* atau *smart phone*, kuota atau internet, serta tempat tinggal atau tempat kost. Semua kebutuhan tersebut memerlukan tambahan dana. Bila semua kebutuhan dana tersebut dapat terpenuhi dengan baik oleh orang tua melalui pendapatannya, maka mahasiswa dapat fokus dan menikmati atau senang dalam proses perkuliahannya, serta tentunya dapat mencapai prestasi belajar secara maksimal.

Selanjutnya, kognitif juga dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa bahkan berdasarkan nilai koefisien persamaannya, pengaruh kognitif lebih besar dibandingkan dengan pendapatan orang tua.



Kognitif merupakan bagian internal manusia yang membantu dirinya untuk membuat suatu reaksi terhadap rangsangan atau stimulus yang diterimanya, serta hal ini dipengaruhi oleh perkembangan dan proses pembelajarannya. Kemampuan kognitif juga berkaitan dengan kinerja akademik, pemahaman, mengikuti arahan, pembelajaran kosakata, pemecahan masalah, dan pencatatan (Puerta, 2015; Fin et al., 2014). Mahasiswa yang memiliki kognitif yang baik dapat mencapai prestasi belajarnya dengan baik karena mahasiswa tersebut paham dan mengetahui cara penyelesaian semua tugas atau tuntutan perkuliahannya, walaupun mungkin mengalami masalah keuangan. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki kognitif yang kurang baik mendapatkan prestasi belajar yang kurang baik juga karena mahasiswa tersebut kurang paham atau kurang tahu dalam menyelesaikan tugas atau tuntutan perkuliahannya, walaupun mempunyai dukungan dana yang baik dari orang tuanya. Dengan demikian, kognitif lebih baik dibandingkan pendapatan orang tua, walaupun keduanya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

### SIMPULAN

Sebagian besar kognitif mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah baik 159 (53,7%), pendapatan orang tua mahasiswa dalam kategori baik 186 (62,8%), serta prestasi belajar yang ditunjukkan oleh mahasiswa adalah sangat baik 147 (49,6). Terdapat pengaruh yang signifikan ( $p < 0,05$ ) antara kognitif dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa, baik secara simultan dan parsial. Nilai *odds ratio* kognitif adalah 4,853 dan pendapatan orang tua adalah 1,678 sehingga kontribusi pengaruh kognitif terhadap prestasi belajar lebih besar dibandingkan pendapatan orang tua.

Penelitian lanjutan masih perlu dilakukan dengan menggunakan variabel independen lainnya untuk dapat meningkatkan prestasi belajar secara maksimal karena pengaruh yang diberikan pada model regresi logistik dalam penelitian ini hanya 19,8%..

### DAFTAR PUSTAKA

- AlAbdulwahab, S. S., Kachanathu, S. J., & AlKhamees, A. K. (2016). Cognitive abilities of health and art college students a pilot study. *Journal of physical therapy science*, 28(5), 1454-1458.
- Al-Zoubi, S. M., & Younes, M. A. B. (2015). Low academic achievement: causes and results. *Theory and Practice in Language Studies*, 5(11), 2262-2268.
- Beauvais, A. M., Brady, N., O'Shea, E. R., & Griffin, M. T. Q. (2011). Emotional intelligence and nursing performance among nursing students. *Nurse education today*, 31(4), 396-401.
- Catur, M. M. S. P., & Rahmatika, A. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Akademik pada Mahasiswa Kedokteran Preklinik. *JIMKI*, 6(2), 109-116.
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi penelitian keperawatan pedoman melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Diputra, K. S. (2016). Pengaruh Inquiri-based Mathematics Education dan Gaya Kognitif terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pgsd pada Mata Kuliah Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 2(2), 182-196.
- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 1(1), 39-61.
- Griffin, M. T. Q. (2011). Emotional intelligence and nursing performance among nursing students. *Nurse education today*, 31(4), 396-401.
- Farnese, M. L., Tramontano, C., Fida, R., & Paciello, M. (2011). Cheating behaviors in academic context: Does academic moral



- disengagement matter? *Procedia-social and Behavioral Sciences*, 29, 356-365.
- Fin, A.S., Kraft, M.A., West, M.R., Leonard, J.A., Bisch, C.E., Martin, R.E., Sheridan, M.A., Gabrieli, C.F., & Gabrieli, J.D. (2014). Cognitive skills, student achievement tests, and schools. *Psychological Science*, 25(3), 736-744.
- Flanagan, D.P. & Dixon, S.G. (2014). The Cattell-Horn-Carroll theory of cognitiveabilities. In *Encyclopedia of Special Education*. doi:10.1002/9781118660584.
- Gabrieli, J.D. (2014). Cognitive skills, student achievement tests, and schools. *Psychological Science*, 25(3), 736-744.
- Heidari, M. R., & Norouzadeh, R. (2015). Nursing students' perspectives on clinical education. *Journal of advances in medical education & professionalism*, 3(1), 39.
- Imaslihhah, S., Ratna, M., & Ratnasari, V. (2013). Analisis regresi logistik ordinal terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi predikat kelulusan mahasiswa S1 di ITS Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 2(2), D177-D182.
- Kim, Y., Yang, H. Y., Kim, A. J., & Lim, Y. (2013). Academic stress levels were positively associated with sweet food consumption among Korean high-school students. *Nutrition*, 29(1), 213-218.
- Notoatmodjo, s. (2010). *Metode penelitian kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Park, S., & Lee, Y. (2016). Factors that affect suicide attempts of adolescents in multicultural families in Korea. *International journal of environmental research and public health*, 13(12), 1184.
- Puerta, L. (2015). Relationship between cognitive processes and academic performance in high school students: Relación entre los procesos cognitivos y el rendimiento académico en estudiantes de educación básica secundaria. *Psychologia. Avances de la disciplina*, 9(2), 85-100.
- Purwanto, T. (2015). *Buku ajar keperawatan jiwa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putriku, A. E. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Penghasilan Orangtua, dan Minat Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Stambuk 2014 Universitas HKBP Nommensen. *NIAGAWAN*, 7(1), 50-58.
- Roman, M. D. (2014). Students' failure in academic environment. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 114, 170-177.
- Sulasteri, S. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 1(1), 151-177.
- Sprenger, A., & Hartman R. (2016). *Guide to MITRE/educational testing service (ETS) inductive reasoning battery for a high ability population*. Dapat diakses dari: <https://www.mitre.org/publications/technical-papers/guide-to-mitre-educational-testing-service-inductive-reasoning-battery>
- Sunarsi, D. (2016). Pengaruh Minat, Motivasi Dan Kecerdasan Kognitif Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Pamulang. Thn. Akademik 2015-2016). *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Tanjung, S. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Sejarah. *Paramita: Historical Studies Journal*, 25(2), 261-271.
- Tolliver III, D. V., & Miller, M. T. (2018). Graduation 101: Critical strategies for African American men college completion. *Education*, 138(4), 301-308.
- Utami, N. W., Agustine, U., & Happy, R. E. (2016). *Etika keperawatan dan keperawatan profesional*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan KEMENKES RI.
- Yuwono, C., & Utami, R. S. (2015). Gambaran



Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang  
Perawatan Spiritual (Doctoral dissertation,

Diponegoro University).